

ABSTRAK

Penerapan Metode Sistem Teori Antrian Untuk Keserasian Alat Gali Muat Dan Alat Angkut Dengan Pencapaian Target Produksi *Limestone* 635.691 Ton Pada Bulan September 2016 di PT. Semen Padang

Oleh : Rendra Salfian

PT. Semen Padang merupakan pabrik semen pertama di Indonesia yang berdiri pada tanggal 18 Maret 1910 dengan nama *NV Nederlandsch Indische Portland Cement* (NV NIPCM). Alasan pendirian pabrik ini karena ditemukan cadangan batu kapur dan silika di Bukit Karang Putih dan Ngalau pada tahun 1906. Dengan produksi pertama pada tahun 1913 dengan kapasitas 22.900 ton per tahun. Seiring berjalannya waktu dan berkembangannya dunia pertambangan maka PT. Semen Padang meningkatkan target produksi batu kapur untuk memenuhi permintaan pabrik. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya perhitungan menggunakan sistem teori antrian untuk keserasian alat gali muat dan alat angkut untuk menunjangnya produktivitas yang baik pada saat kegiatan *loading Haulling* agar tercapainya produksi 635.691 ton pada bulan September 2016. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil seperti berikut, Berdasarkan perhitungan menggunakan teori antrian untuk target produksi pada bulan September 2016 didapatkan hasil setelah perbaikan, 6 Unit alat angkut *Dump Truck* HD.785-7 untuk melayani alat gali muat *Excavator* EX.3500-3, 5 Unit alat angkut *Dump Truck* HD.785-7 untuk melayani alat gali muat *Excavator* EX.2500-6 dan 4 Unit alat angkut *Dump Truck* HD.785-7 untuk melayani alat gali muat *Excavator* PC.1800-6. Dengan pencapaian hasil sebanyak 103,98% dari target produksi 635.691 Ton